

## MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT TERHADAP LINGKUNGAN MELALUI PEMBUATAN TEMPAT SAMPAH DI DESA BALUNGANYAR

Yonika Nazla Rohma<sup>1</sup>, Misye Adelia Rahayu<sup>2</sup>, Siti Lulun Muthoharoh<sup>3</sup>, Muchamad Catur Rizky<sup>4</sup>, Rommy Hardyansah<sup>5</sup>, Didit Darmawan<sup>6</sup>, Arif Rachman Putra<sup>7</sup>, Cilda Thesisa Ilmawan Dzinnur<sup>8</sup>

<sup>1-8</sup>Universitas Sunan Giri Surabaya

Email: <sup>1</sup>[yonikanila30@gmail.com](mailto:yonikanila30@gmail.com), <sup>2</sup>[adeliamsye@gmail.com](mailto:adeliamsye@gmail.com), <sup>3</sup>[muthoharohlulun@gmail.com](mailto:muthoharohlulun@gmail.com), <sup>4</sup>[m.caturrizky@gmail.com](mailto:m.caturrizky@gmail.com), <sup>5</sup>[dr.rommyhardyansah@gmail.com](mailto:dr.rommyhardyansah@gmail.com), <sup>6</sup>[dr.diditdarmawan@gmail.com](mailto:dr.diditdarmawan@gmail.com), <sup>7</sup>[arifrachmanputra.caniago@gmail.com](mailto:arifrachmanputra.caniago@gmail.com), <sup>8</sup>[bataranaradajaya@gmail.com](mailto:bataranaradajaya@gmail.com)

### Abstrak

Desa Balunganyar menghadapi tantangan signifikan dalam pengelolaan sampah, terutama karena kekurangan fasilitas yang memadai, seperti tempat sampah yang mudah diakses. Pengabdian masyarakat dengan judul Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan Melalui Pembuatan Tempat Sampah di Desa Balunganyar memiliki tujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini, sehingga dapat mengurangi pencemaran dan risiko penyakit. Pengabdian kepada masyarakat kegiatan ini menggunakan metode PAR (Participatory Action Research). Kurangnya lokasi pembuangan yang tepat, masyarakat sering kali membuang sampah secara tidak bertanggung jawab. Hal ini menunjukkan perlunya inisiatif untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan perlunya menjaga kebersihan lingkungan. Pembuatan dan mendistribusikan tong sampah yang efisien dan mudah dijangkau merupakan salah satu cara praktis untuk mengatasi permasalahan tersebut. Tempat sampah ini berfungsi sebagai fasilitas dan sumber pengajaran, meningkatkan akuntabilitas masyarakat dan kesadaran lingkungan. Pengabdian kepada masyarakat, sebagai bagian dari tridarma perguruan tinggi, berperan dalam membina mahasiswa dan berkontribusi pada pengembangan masyarakat. Melibatkan mahasiswa dalam program ini, diharapkan mereka dapat meningkatkan wawasan mengenai permasalahan masyarakat dan mendorong perubahan menuju kemajuan. Sampah rumah tangga yang tersebar dapat menyebabkan dampak negatif pada lingkungan dan kesehatan, seperti pencemaran air. Pembuatan tempat sampah bertujuan menanamkan nilai kepedulian lingkungan dan diharapkan meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Balunganyar, tidak hanya dalam pengetahuan tetapi juga dalam tindakan sehari-hari, sehingga berkontribusi pada lingkungan yang lebih bersih dan kualitas hidup yang lebih baik.

**Kata kunci:** Kesadaran masyarakat, Lingkungan, Tempat sampah.

### Abstract

Balunganyar Village faces significant challenges in waste management, particularly due to the lack of adequate facilities such as accessible waste bins. A community service program titled "Enhancing Community Awareness of Environmental Care Through the Creation of Waste Bins in Balunganyar Village" aims to instill values of environmental care from an early age, thereby reducing pollution and health risks. This community service activity employs the PAR (Participatory Action Research) method. The absence of proper waste disposal sites often leads residents to irresponsibly discard waste. This underscores the need for initiatives that enhance community awareness of the importance of maintaining environmental cleanliness. The production and distribution of efficient and easily accessible waste bins serve as practical solutions to address this issue. These waste bins act not only as facilities but also as educational tools, fostering accountability and environmental awareness

*among the community. Community service, as part of the tri-dharma of higher education, plays a vital role in educating students while contributing to community development. By involving students in this program, they are expected to gain insights into societal issues and drive progress toward improvement. Scattered household waste can have detrimental effects on the environment and health, such as water pollution. The creation of waste bins aims to instill environmental care values and is expected to raise awareness among the residents of Balunganyar Village. This initiative seeks to enhance not only their knowledge but also their daily practices, thereby contributing to a cleaner environment and improved quality of life.*

**Keywords:** *Community awareness, Environment, Waste bins*

## **Pendahuluan**

Desa Balunganyar merupakan salah satu desa yang menghadapi tantangan besar dalam pengelolaan sampah. Fasilitas yang kurang memadai pada desa Balunganyar, seperti tempat sampah yang mudah diakses oleh masyarakat, bisa menjadi salah satu penyebab utama rendahnya tingkat kebersihan di desa Balunganyar. Masyarakat sering kali membuang sampah sembarangan karena tidak tersedianya tempat pembuangan yang sesuai. Menunjukkan bahwa selain infrastruktur, diperlukan juga upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.

Kesadaran masyarakat terhadap lingkungan memegang peranan penting dalam mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat. Langkah konkret yang dapat diambil untuk meningkatkan kesadaran ini adalah melalui pembuatan tempat sampah yang tepat guna dan mudah diakses oleh masyarakat. Adanya tempat sampah yang memadai, masyarakat akan lebih termotivasi untuk membuang sampah disana, sehingga dapat mengurangi pencemaran lingkungan. Sarana, produksi dan distribusi, tong sampah juga berfungsi sebagai rambu peringatan agar masyarakat lebih peduli dan bertanggung jawab terhadap lingkungan. Inisiatif ini diharapkan mampu menciptakan budaya bersih yang berkelanjutan serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

Pencapaian tujuan itu, dibutuhkan sebuah wadah untuk membina dan melatih mahasiswa agar peka dan terlibat dalam proses pembangunan di pedesaan. Universitas Sunan Giri (UNSURI) Surabaya, sebagai salah satu perguruan tinggi yang juga berperan sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia, merasa terdorong untuk terlibat dalam bidang pengembangan melalui program pengabdian kepada masyarakat. Program ini adalah salah satu wujud penerapan tridharma perguruan tinggi dalam bidang pengabdian masyarakat. Program pengabdian kepada masyarakat ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa dengan meningkatkan wawasan mereka mengenai permasalahan masyarakat dan pada akhirnya mendorong perubahan menuju kemajuan masyarakat itu sendiri (Didik & Wahyudi, 2021).

Sampah rumah tangga yang masuk ke lingkungan merupakan sebuah tantangan (Syamsul et al., 2021). Sampah yang jika dibiarkan dapat menyebabkan dampak negatif pada lingkungan dan

manusia. Sampah yang dibuang ke sungai seringkali mencemari air. Pencemaran air, pembuangan sampah dan limbah yang tidak tepat juga berdampak buruk terhadap lingkungan dan kesehatan manusia. Perilaku membuang sampah yang tidak bertanggung jawab menunjukkan bahwa budaya hidup bersih di masyarakat masih berkembang. Pengetahuan individu akan pentingnya menjaga kebersihan merupakan salah satu indikator utama terbentuknya budaya hidup bersih dan sehat atau dikenal dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) (Talu & Banggur, 2020).

Sampah adalah bahan sisa yang dihasilkan dari berbagai kegiatan manusia, baik di industri, rumah tangga, maupun instansi (Aulia *et al.*, 2021). Sampah dibagi menjadi dua kategori utama: organik dan anorganik. Sampah organik terdiri dari bahan-bahan yang mudah diuraikan oleh mikroorganisme, seperti sisa tanaman, hewan, atau kotoran. Sampah anorganik yaitu sampah yang sulit diuraikan dan mencakup plastik, botol, dan logam, yang proses penguraiannya memakan waktu puluhan hingga ratusan tahun. Produksi sampah terus meningkat seiring dengan pertumbuhan populasi dan pola konsumsi masyarakat (Riswan *et al.*, 2011). Menambahkan bahwa pertumbuhan populasi dan aktivitas manusia menyebabkan peningkatan jumlah dan jenis sampah yang dapat menimbulkan risiko terhadap kesehatan masyarakat dan lingkungan (Wong dan Michelle, 2019).

Pembuatan tempat sampah ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini. Edukasi yang disertai dengan tindakan nyata, seperti penyediaan tempat sampah, masyarakat Desa Balunganyar diharapkan dapat lebih memahami pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Kesadaran ini diharapkan tidak hanya sebatas pengetahuan, tetapi juga tercermin dalam tindakan sehari-hari yang dalam jangka panjang, hal ini akan memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan di Desa Balunganyar.

### **Metode Penelitian**

Metode pada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan basis Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Lingkungan Melalui Pembuatan Tempat Sampah Di Desa Balunganyar adalah menggunakan metode PAR (Participatory Action Research). Tahapan-tahapan yang digunakan terdiri dari survei tempat, perizinan, pembelian bahan baku, penghiasan tempat sampah, penempatan tempat sampah. Pelaksanaan tersebut dilakukan sesuai dengan prosesnya. Langkah awal melakukan survei tempat, yang akan menjadi target untuk penempatan tong sampah di desa balung anyar dengan tujuan untuk mengidentifikasi lokasi-lokasi strategis di desa yang membutuhkan tempat sampah, serta jenis tempat sampah yang paling sesuai untuk area tersebut.

Tahap kedua yaitu melakukan perizinan kepada pengurus tempat yang akan diberi penempatan tong sampah, pastikan untuk mengurus semua perizinan yang diperlukan dari pihak berwenang sebelum memulai pemasangan. Tahapan ini dilakukan agar tidak ada hambatan dan

memiliki tata ruang yang sesuai, guna untuk memastikan bahwa pembuatan dan pemasangan tempat sampah mematuhi regulasi dan standar yang berlaku.

Tahap selanjutnya yaitu penghiasan tempat sampah dengan desain menarik, tujuan dari penghiasan tempat sampah adalah untuk meningkatkan daya tarik dan kesadaran masyarakat terhadap penggunaan tempat sampah. Penghiasan yang menarik dan informatif dapat menciptakan visual yang memotivasi orang untuk menggunakan tempat sampah dengan benar. Desain juga dapat menarik perhatian dan mengedukasi masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah dan kebersihan lingkungan. Cara yang dilakukan yaitu seperti, penghiasan tempat sampah dapat berkontribusi pada perubahan perilaku dan peningkatan kepedulian lingkungan di masyarakat.

Tahapan terakhir yaitu melaksanakan penempatan tong sampah yang ditempatkan di lokasi yang mudah dijangkau dan sering digunakan oleh warga, agar dapat efektif dalam mengelola sampah dan meningkatkan kepedulian lingkungan. Tujuan dari penempatan tempat sampah adalah untuk memastikan aksesibilitas yang mudah bagi masyarakat, sehingga mereka lebih cenderung menggunakan tempat sampah secara rutin. Penempatan yang strategis di lokasi-lokasi padat dan area umum dapat mengurangi penumpukan sampah sembarangan, meningkatkan efektivitas pengelolaan sampah, dan menjaga kebersihan lingkungan. Penempatan yang tepat, diharapkan terjadi pengurangan dampak negatif sampah serta peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan.

Kegiatan pembuatan tempat sampah dilakukan pada hari Minggu, tanggal 04 Agustus 2024 sampai dengan hari Kamis, tanggal 08 Agustus 2024. Memiliki jumlah 17 mahasiswa Universitas Sunan Giri Surabaya, dengan melakukan pembelian bahan di toko gerabah Desa Rowogempol, Kecamatan Lekok.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempunyai dampak tidak langsung atau langsung terhadap pertumbuhannya dianggap sebagai lingkungannya. Lingkungan berfungsi sebagai tempat di mana manusia melakukan aktivitas sehari-hari, sehingga ada interaksi timbal balik antara manusia dan lingkungan.

Kegiatan meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan di Desa Balunganyar melalui pembuatan tempat sampah merupakan upaya strategis yang signifikan dalam mengatasi permasalahan pengelolaan sampah. Desa Balunganyar sebelumnya menghadapi masalah serius terkait perilaku membuang sampah sembarangan yang berdampak negatif pada kualitas lingkungan, termasuk pencemaran air dan tanah. Mendirikan tempat sampah di berbagai lokasi strategis, masyarakat didorong untuk membuang sampah pada tempatnya, yang secara langsung membantu mengurangi kebiasaan buruk dan potensi pencemaran. Infrastruktur, edukasi berkelanjutan mengenai

pentingnya kebersihan dan pengelolaan sampah, seperti melalui penyuluhan dan program daur ulang, juga menjadi elemen kunci dalam mengubah perilaku masyarakat. Pihak yang terlibat yaitu, termasuk tokoh masyarakat dan pemuda, dalam kampanye ini memperkuat daya jangkau program dan memastikan partisipasi luas. Inisiatif ini, diharapkan terjadi peningkatan kualitas hidup melalui lingkungan yang lebih bersih dan sehat, serta menjadikan Desa Balunganyar sebagai model dalam upaya pelestarian lingkungan bagi desa-desa lainnya.

Hasil dari pengabdian masyarakat ini supaya menjadikan masyarakat dapat menjalankan program-program yang nantinya bermanfaat dan berkelanjutan untuk masyarakat itu sendiri. Adanya pembuatan dan pembagian tempat sampah ini dapat menjadikan masyarakat selalu menjaga lingkungan, salah satunya dengan menahan diri untuk tidak membuang sampah sembarangan, juga sikap dan tingkah laku manusia yang menghargai lingkungan sekitar yang nantinya menimbulkan tindakan nyata untuk menjaga lingkungan dan mengelola sampah dengan lebih baik.

### **Dokumentasi**



Gambar 1. Penghiasan Tempat Sampah



Gambar 2. Penempatan Tempat Sampah (SD AL-Maksum)



Gambar 3. Penempatan Tempat Sampah (MI. Roudlotus Shibyan)



Gambar 4. Penempatan Tempat Sampah (Balai Desa Balunganyar)

## **Simpulan**

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu kegiatan mahasiswa yang bertujuan untuk mengabdikan dan memberdayakan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi dan diskusi kelompok, memutuskan untuk melaksanakan program kerja berupa pembuatan dan distribusi tempat sampah ke beberapa lokasi yang banyak terdapat sampah berserakan, terutama di daerah yang jauh dari akses tempat pembuangan sampah. Program ini difokuskan pada Desa Balunganyar. Pengabdian dan pemberdayaan masyarakat dalam aspek lingkungan, mahasiswa berusaha meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai kebersihan. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadikan lingkungan lebih bersih, mengurangi sampah yang berserakan, dan mendorong masyarakat untuk lebih aktif menjaga kebersihan lingkungan, yang berdampak positif pada kesehatan mereka. Saran untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya adalah agar melibatkan lebih banyak masyarakat dalam pemberdayaan, serta melakukan survei terlebih dahulu untuk menentukan tempat-tempat yang membutuhkan perhatian khusus dalam hal kebersihan lingkungan.

## **Daftar Pustaka**

Aulia, Dinda Clasissa, Harry Kiswanto Situmorang, Ahmad Fauzy Habiby Prasetya, Adhe Fadilla, Aisyah Safira Nisa, Asiyah Khoirunnisa, Deo Farhan, et al. (2021) "Peningkatan pengetahuan

dan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dengan pesan jepapah.” *Jurnal Pengabdian Kesehatan Masyarakat (Pengmaskemas)* 1, no. 1: 62–70.

Didik, L. A., & Wahyudi, F. (2021). Sosialisasi pencegahan penularan Covid-19 melalui Kuliah Kerja Partisipatif dari Rumah (KKP-DR). *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 126– 135. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i1.2953>.

Riswan, Henna Rya Sunoko & Agus Hadiyanto. (2011). *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan*. *Jurnal Ilmu Lingkungan* Vol.9, No.1, April 2011. Semarang: Universitas Diponegoro.

Syamsul., Jafar, M.I., & Pakaya, S. (2021). PKM Kelompok Swadaya Masyarakat Tempat Pengolahan Sampah Sehat Sejahtera di Desa Dutohe Barat Kecamatan Kabila Kabupaten Bone Bolango. *Jati Emas (Jurnal Aplikasi Teknik dan Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 11- 18.

Talu, A.T.I., & Banggur, M.D.V. (2020). Pembuatan Tong Sampah Berbahan Dasar Bambu: Penguatan Budaya Hidup Bersih dan Sehat Masyarakat Desa Kakor. *Randang Tana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 158-164.

Wong & Michelle Yoselin Herdion. (2019). Pengelolaan Tempat Pembuangan Akhir Sampah (TPAS) Sebagai Upaya Pengendalian Pencemaran Air di Kota Balikpapan (ii,12). pp. 1-12. Fakultas Hukum, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.